

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Peran Orang Tua

Menurut Lestari (2012), menyatakan bahwa peran orang tua adalah metode yang digunakan orang tua sehubungan dengan tugas yang perlu dilakukan dalam pengasuhan. Berdasarkan pemahaman kita dapat menyimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh orang tua dalam kaitannya dengan perannya bagi anak harus benar-benar dilakukan sesuai dengan tugas yang harus dilakukan orang tua.

“Peran orang tua adalah untuk mendukung keberhasilan mereka, terutama dengan memotivasi mereka untuk belajar” (Anurraga, 2019, h..4). *Parents trust schools to raise their children, so that they can get a good education. The role of parents as students and the community on the bridge is very important for prospective parents who guide their children study at home according to the existing curriculum (Olibie dalam Sunawar, 2017, h.42)*. Artinya Orang tua mempercayai sekolah untuk membesarkan anak-anaknya, sehingga mereka bisa mendapatkan pendidikan yang baik. Peran orang tua sebagai siswa dan masyarakat di jembatan sangat penting bagi calon orang tua yang membimbing anaknya belajar di rumah sesuai kurikulum yang ada.

Peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak, orang tua sebagai jembatan antara peserta didik dan guru dalam mengikuti kurikulum yang ada dan membimbing anaknya belajar

dirumah. *“Parent can provide positive influence on their learning as family is the most effective system for fostering and for sustaining their long-term improvement”* (Pugh dalam Wati, 2016, h.528). Artinya Orang tua dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran mereka, karena keluarga adalah sistem yang paling efektif untuk mempromosikan dan mempertahankan peningkatan jangka panjang anak. Sebagai orang tua, mereka pandai memainkan perannya, tetapi anak-anaknya tetap sama. Dengan kata lain, kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Ada beberapa factor “yang menghambat proses belajar anak, antara lain kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan kesehatan mental” (Ningrum dalam Perantika, 2021, h. 3).

Selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab terkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua (Valeza, 2017, h.17).

Peran orang tua sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan belajar. Soekanto (dalam Nabela, 2021, h.6) menyatakan bahwa “peran merupakan suatu kedudukan, jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia sedang

menjalankan peranan”. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga (Darajat, 2012, h. 35).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah pendidik pertama bagi anaknya, karena dari orang tualah anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Dengan demikian pendidikan pertama bagi anak berasal dari keluarga dan orang tua juga memiliki tanggung jawab utama dalam proses perkembangan anaknya. Peran orang tua juga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial) dan mengkondisikan rumah tetap dalam situasi belajar.

1. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar

Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan suatu usaha yang dilakukan keluarga dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah (Saputri, 2017:10). Selanjutnya Prasetyo (2018:9)

menyatakan bahwa “pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah usaha orang tua untuk menemani, memberikan motivasi, pengawasan serta memberikan fasilitas”. Pengertian ini sejalan dengan pendapat Lestari, (2019, h.12). Orang tua juga memfasilitaskan kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikut sertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orangtua

dalam membantu mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan motivasi memberikan pengawasan serta memberikan fasilitas belajar.

Salahudin (2011, h.216) menyatakan bahwa beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak, yaitu sebagai berikut:

a. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran, dan sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat menunjang anak dalam proses belajar. Menurut Slameto (2015:63) indikator fasilitas belajar antara lain :

- 1) Ruang atau tempat belajar, Tempat belajar yang nyaman di rumah, dengan luas cukup untuk belajar, warna dinding yang menarik, lubang ventilasi dan pencahayaan yang memadai.
- 2) Perabot belajar, Benda-benda seperti perangkat pembelajaran merupakan benda-benda yang berperan dalam proses pembelajaran. Yaitu meja belajar khusus, kursi belajar khusus, lampu belajar, rak buku, lemari/rak buku.
- 3) Alat bantu belajar, Alat dan benda sebagai alat bantu belajar adalah: Alat tulis lengkap, laptop atau komputer. Tentu saja, semakin lengkap alat semakin baik pembelajarannya. Anda tidak dapat belajar tanpa alat pembelajaran yang tepat.
- 4) Sumber Belajar, Sebagai sumber belajar bagi siswa: buku teks, akses internet, radio, majalah atau koran dan televisi. Anda

dapat mengakses Internet di ponsel, laptop, atau komputer Anda. Anda terhubung ke internet.

b. Memberikan motivasi

Motivasi anak dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting, dengan adanya motivasi atau dorongan dari orang tua maka anak akan lebih semangat dalam belajar.

c. Mengawasi anak dalam belajar

Pengawasan orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi kegiatan belajar anak, dengan adanya pengawasan tersebut orang tua bisa mengetahui perkembangan belajar anak

d. Membantu mengatasi kesulitan belajar

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak pada saat belajar. Dengan pengetahuan orang tua yang banyak maka semakin banyak pula materi yang diberikan kepada anaknya.

Mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting, karena dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak, belajar mengajaknya berdiskusi agar mengetahui bagaimana pola berpikir anak.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar

Menurut Valeza (2017:32-39) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar terhadap anak di rumah, yaitu sebagai berikut:

a. Latar belakang pendidikan orang tua

Pada umumnya orang tua yang berpendidikan tinggi lebih luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah dalam melaksanakan kewajiban terhadap anaknya. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anaknya.

b. Tingkat ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anaknya, sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Pada umumnya orang tua yang mempunyai ekonomi menengah ke atas lebih memungkinkan untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak-anaknya dalam belajar.

c. Jenis pekerjaan orang tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anaknya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang

dapat membagi waktu dengan baik dan ada orang tua yang tidak dapat membagi waktu dengan baik.

d. Waktu yang tersedia

Orang tua dengan berbagai kegiatan mereka semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama dalam bimbingan belajar di rumah.

e. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga mempengaruhi orang tua pada saat mendampingi anak belajar di rumah. Jumlah anggota yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang dipelajarinya.